

## **BAB 3**

### **ANALISIS KASUS**

#### **3.1 Deskripsi Kasus**

##### Kasus 1

Bayi U lahir pada usia kehamilan 33/34 minggu, persalinan dengan bidan berat badan lahir 1900 gram, panjang 35 cm, apgar score 6-7, diagnosa medis BBLR Keadaan umum baik.

##### Kasus 2

Bayi R lahir pada usia kehamilan 36 minggu, persalinan oleh bidan, berat badan lahir 2454 gram, panjang 48 cm, apgar score 1-3, diagnosa medis BBLR

##### Kasus 3

Bayi H lahir pada usia kehamilan 36 minggu, persalinan dengan sectio caesarea, berat badan lahir 2100 gram, panjang 44 cm, apgar score 7-10, diagnosa medis BBLR

##### Kasus 4

Bayi I lahir pada usia 34 minggu, penolong persalinan dengan dokter, berat badan lahir 1500 gram, panjang badan 39 cm, apgar score 5-6, diagnosa medis BBLR.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang di gunakan pada karya tulis ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan suatu fenomena untuk menjawab satu atau lebih pertanyaan penelitian melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok

penduduk yang terkena suatu masalah, atau sekelompok masyarakat di suatu daerah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam akan dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dari reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai aspek yang cukup luas, serta berbagai teknik secara integratif (Nursalam, 2003). Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan deskriptif kuantitatif. Rancangan ini akan mengobservasi perbandingan kenaikan berat badan pada BBLR di ruang neonatus RSUD Haji Surabaya. Sampel penelitian adalah 4 bayi dengan BBLR yang terbagi dalam 2 bayi dengan ASI dan dua bayi dengan susu formula dengan kriteria dengan berat badan lahir 1500-2500 gram, dengan prematuritas murni yaitu masa gestasi kurang dari 37 minggu.

### **3.3 Unit Analisis Dan Kriteria Interpretasi**

Unit analisa merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang berupa deskriptif. Analisa untuk mengetahui presentasi setiap data yang terkumpul akan dilakukan evaluasi dari lembar observasi pasien tentang perbandingan kenaikan berat badan lahir BBLR dengan ASI dan susu formula. Kriteria interpretasi dalam penelitian ini adalah dengan mengobservasi dan memonitoring setiap harinya kenaikan berat badan bayi dengan BBLR dengan ASI dan susu formula.

### 3.4 Etik Karya Tulis Ilmiah

Dalam penelitian ini penulis mengajukan permohonan izin kepada Direktur, Kabid diklat, Kabid keperawatan, serta kepala ruangan neonatus RSUD Haji Surabaya. Dan setelah mendapatkan persetujuan kegiatan pengumpulan data bisa dilakukan dengan menekankan masalah etika menurut Ketut Swarjana (2012) yang meliputi:

1. Lembar Persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

Lembar persetujuan yang diberikan kepada responden sebagai subjek yang akan diteliti dalam hal ini adalah orang tua yang menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Subjek bersedia diteliti apabila telah menandatangani lembar persetujuan, sebaliknya jika menolak maka peneliti tidak akan memaksa diri dan tetap menghormati hak responden. Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan dilakukan studi kasus.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, alamat lengkap, ciri-ciri fisik dan gambar identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden, cukup dengan memberi nomor kode masing-masing lembar lembar tersebut, dalam hal ini nama yang di tulis di lembar observasi hanya inisial pasien dan nomor bed pasien.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang yang dibutuhkan yang akan disajikan sehingga rahasianya tetap terjaga, peneliti hanya mencantumkan nama inisial.

#### 4. *Beneficience* dan *Non-maleficience*

Etika penelitian ini menuntut penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian, proses penelitian yang dilakukan juga tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang di timbulkan seperti kemungkinan terjadinya komplikasi pada bayi dengan BBLR.

#### 5. Keadilan (*Justice*)

Prinsip adil pada penelitian ini diterapkan pada semua tahap pengumpulan data, misalnya pada penelitian diterapkan pada semua tahap pengumpulan data, misalnya pada pemilihan sampel dan pemberian perlakuan. Proses pelaksanaan penelitian yang melibatkan beberapa partisipan harus mendapatkan manfaat yang hampir sama.